

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis langsung lakukan pada PTPN V Lubuk Dalam yang terletak disuatu desa yang bernama desa PKS Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak pada Tahun 2017.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para karyawan atau data yang berupa pernyataan karyawan (responden) mengenai kegiatan yang ada didalam perusahaan yang berbentuk daftar pernyataan (kuesioner).

b. Data Skunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dari pihak perusahaan, misalnya: data mengenai tingkat kehadiran karyawan, data mengenai jumlah karyawan yang keluar dan masuk, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan data lainnya yang berbentuk data laporan dan tabel.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah dibagian produksi pada PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam dengan jumlah 533 orang karyawan.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2011), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan yang ada pada PTPN V Kecamatan Lubuk Dalam yang diambil pada bulan Desember 2016 dengan jumlah karyawan 533 orang. Menurut Sugiyono (2011:90) dari populasi yang ada, ukuran sampel minimal diperoleh dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Rumus *Slovin* untuk menentukan sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance).(10%)

$$n = \frac{533}{1 + 533(10\%)^2}$$

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= \frac{533}{1+533(0.01)}$$

$$= \frac{533}{1+5,34}$$

$$= \frac{533}{6,34}$$

$$= 84 \text{ karyawan}$$

Jadi jumlah sampel yang di ambil sebanyak 84 karyawan Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *random sampling*. *Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendir atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian. (Sugiyono,2009).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah terdiri dari metode-metode sebagai berikut:

a. Interview (Wawancara )

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui lisan (wawancara) secara langsung dengan pimpinan atau karyawan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pertanyaan objek penelitian.

b. Teknik kuesioner (angket)

Merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada pimpinan dan karyawan yang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemui guna melengkapi data dan informasi yang diperoleh untuk tercapainya tujuan penelitian.

### 3.5 Analisis Data

Dalam melakukan analisis yang dikumpulkan analisis yang diperoleh dari jawaban responden maka untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, maka perlu pengolahan data dengan menggunakan (*solution*) program computer yaitu SPSS 17.0(*Statistic For Product DanService*), yang mana analisis yang digunakan adalah analisis statistic regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	=	Produktivitas Kerja
a	=	Parameter Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4$	=	Koefisien Regresi (Parsial)
$X_1$	=	Kompensasi
$X_2$	=	Pelatihan
e	=	Tingkat Kesalahan

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisis sifat kuantitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan skala Likert. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Alternatif jawaban SB (Sangat Baik), diberi skor = 5
2. Alternatif jawaban B ( Baik), diberi skor = 4
3. Alternatif jawaban CB (Cukup Baik), diberi skor = 3
4. Alternatif jawaban TB (Tidak Baik), diberi skor = 2
5. Alternatif jawaban STB (Sangat Tidak Baik), diberi skor = 1

Agar dapat mengambil kesimpulan dan sejauh mempengaruhi variabel independen terhadap dependen, maka terlebih dahulu penulis akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 17.0.

### 3.6 Uji Kualitas Data Asumsi Klasik

Untuk menentukan batas-batas kebenaran ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut **Sugiyono (2008:3)** valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner responder benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corrected Item –Total Correlation* atau nilai  $r_{hitung}$  harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0.3. berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid ( **Sugiyono, 2007 : 42** ).





## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Uji Realibilitas

Menurut **Sugiyono (2008:3)** reliabilitas adalah derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai CronbachAlpha  $>0.60$ .

## c. Uji Normalitas Data

Pengujian Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *Scatter Plot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arus garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas(**Ghozali, 2006:110**).

## d. Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan (Ghozali, 2006:91). Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan :

## a. Uji Multikolonieritas

1. Menurut **Ghozali (2006:91)** uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi dari  $R^2$  maka terjadi multikolinieritas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas tersebut.
2. Multikolonieritas dapat diuji dengan melalui nilai toleransi dengan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai VIF dapat dihitung dengan formula sebagai berikut;
3. 
$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)} = \frac{1}{Toleransi}$$
4. Jika  $VIF > 10$ , terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas
5. Jika  $VIF < 10$ , tidak terdapat persoalan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel.

## b. Uji Autokorelasi

Menurut **Ghozali (2006:92)** Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *times series* pada waktu yang berbeda. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada priode t. Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diuji dengan *Durbin Watson* dengan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n}(e_1 - e_{t-1})}{\sum_{t=2}^{t=n} e_1^2}$$

Keterangan :

- a) Jika angka D–W dibawah -2 berarti terdapat Autokorelasi positif.
- b) Jika angka D–W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.
- c) Jika angka D –W diatas -2 berarti terdapat Autokorelasi negatif.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah  $du < d < 2$  dimana  $du$  adalah batas atas dari nilai  $d$  *Durbin Watson* sedangkan yang terdapat pada tabel uji *Durbin Watson*. Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria  $du < d < 2 - du$  terpenuhi.

c. Uji heterokedastisitas

Menurut **Ghozali (2006:105)** pengujian Heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heterokedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distandarizet. Dasar pengambilan keputusannya adalah :



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *heterokedastisitas*.

Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

### 3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda uji signifikan simulasi (F tes), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikan parameter individual (t tes).

- a. Uji secara simultan

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F dilakukan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila  $F_{tabel} >$  atau  $F \text{ value} < 0,05$  maka:
  - 1)  $H_a$  diterima karena tidak terdapat pengaruh signifikan.
  - 2)  $H_0$  ditolak Karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $F \text{ value} > 0,05$  maka:
  - 1)  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
  - 2)  $H_0$  ditreima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Uji signifikan secara persial (uji statistic t)

Uji signifikansi secara persial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terdapat variable dependen dengan asumsi variable lainnya adalah konstanta.pengujian dilakukan dengan dua arah, dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variable independen secara individual terhadap variabele independen, dimana tingkat signifikansi sebesar 5% dan  $df=n-k$  adapun kreteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau value  $< 0,05$  maka:

3.7.1.1.a.1.1.1  $H_a$  diterima karena tidak terdapat pengaruh signifikan.

3.7.1.1.a.1.1.2  $H_0$  ditolak Karen atidak terdapat pengaruh yang signifikan.

2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau F value  $> 0,05$ maka:

a)  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b)  $H_0$  ditreima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabele independen sacara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen.Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1.Jika koefisien determinasi ( $R^2$ )=1, artinya variabele independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,5 artinya variabele

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang teliti terdistribusi secara normal.

**Tabel 3.1 Interpretasi Koefesien Korelasi**

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20- 0,399	rendah
0,40 - 0,599	sedang
0,60 - 0,799	kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2010 : 192